

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENYULUHAN KEPADA MASYARAKAT TENTANG DAGUSIBU  
(DAPATKAN, GUNAKAN, SIMPAN DAN BUANG) OBAT DENGAN  
BENAR DI RW 012 KELURAHAN JATIRASA KOTA BEKASI**

**Ketua Pelaksana:**

**Apt. Lia Warti, S.Farm.,M.Farm.**

**NIDN: 0315098104**

**Anggota Pelaksana:**

- |  |                    |
|--|--------------------|
| 1. Apt. Annysa Ellycornia Silvyana, M.Farm | NIDN : 0315079302  |
| 2. Feronika Evma Rahayu, M.Farm            | NIDN : 0421039503  |
| 3. Apt. Dra. Nunung Nurhayati, M.Farm      | NIDN : 0407066207  |
| 4. Apt. Desweri Muhareni, S.Si.,M.Farm     | NIDN : 0325127608  |
| 5. Riqqah Auliya Amanda                    | NPM : 211560611025 |
| 6. Stefany Azzahra Kasmadi                 | NPM : 211560611028 |

**PROGRAM STUDI FARMASI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA**

**BEKASI**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

### USUL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul

“PENYULUHAN KEPADA MASYARAKAT TENTANG DAGUSIBU (DAPATKAN, GUNAKAN, SIMPAN DAN BUANG) OBAT DENGAN BENAR DI RW 012 KELURAHAN JATIRASA KOTA BEKASI ”

2. Ketua Pelaksana

- a. Nama : Apt. Lia Warti, S.Farm., M.Farm
- b. NIDN : 0315098104
- c. Jabatan : -
- d. Program Studi : S1 Farmasi
- e. Nomor Telepon : 081586165061

3. Personalia Anggota

- 1. Apt. Annysa Ellycornia Silvyana, M.Farm.
  - 2. Feronika Evma Rahayu, M.Farm
  - 3. Yonathan Tri Atmodjo Reubun, M.Farm
  - 4. Apt. Nunung Nurhayati, M.Farm
  - 5. Apt. Desweri Muhareni, S.Si.,M.Farm
  - 6. Riqqah Auliya Amanda
  - 7. Stefany Azzahra Kasmadi
- 4. Jangka waktu kegiatan : 1 Hari
  - 5. Bentuk Kegiatan : Penyuluhan/Edukasi
  - 6. Jumlah Peserta : 30 Orang
  - 7. Biaya yang diperlukan :
  - 8. Sumber dana dari Mandiri : Rp. 1.400.000

Bekasi, 5 Juli 2023  
Ketua Pelaksana

Mengetahui,  
Kepala Program Studi Farmasi



Yonathan Tri Atmodjo Reubun, M.Farm.  
NIDN: 0320099403

Apt. Lia Warti, S.Farm., M.Farm  
NIDN: 0315098104

Menyetujui  
Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



Rotua Suryani S., SKM., M.Kes  
NIDN 0315018401

## KATA PENGANTAR

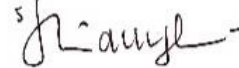
Puji dan Syukur senantiasa penulis ucapkan dan panjatkan ke Hadirat Tuhan YME karena dengan karunianya penyusunan laporan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) akhirnya dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi kegiatan yang bermanfaat khususnya dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi oleh dosen khususnya dosen program studi farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia.

Semoga laporan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menjadi panduan dalam peningkatan tridarma dosen di program studi farmasi dan meningkatkan kualitas pengabdian di kampus STIKes Medistra Indonesia.

Bekasi, 5 Juli 2023

Ketua Pelaksana



Apt. Lia Warti, S.Farm.,M.Farm

NIDN: 0315098104

## DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi .....	1
B. Masalah Mitra .....	2
1. Identifikasi masalah .....	2
2. Rumusan Masalah .....	2
BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN .....	3
A. Tujuan .....	3
B. Manfaat kegiatan .....	3
C. Kerangka Pemecahan masalah .....	3
D. Khalayak Sasaran Antara yang Strategis .....	3
BAB III. METODE PELAKSANAAN .....	4
A. Solusi yang ditawarkan .....	4
B. Metode pendekatan .....	4
C. Partisipasi Mitra .....	4
D. Luaran Penelitian .....	4
BAB IV HASIL DAN LUARAN .....	5
BAB V. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN .....	9
A. Anggaran Biaya .....	9
B. Jadwal kegiatan .....	9
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	10
BAB V. PENUTUP .....	11
DAFTAR PUSTAKA .....	12
LAMPIRAN .....	13

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Pada kegiatan PKM ini, yang akan menjadi objek adalah anggota PKK masyarakat RW 012 kelurahan Jatirasa Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi. Keadaan profil masyarakat disana sangat heterogen baik ditinjau dari segi kebersihan lingkungan, sumber daya manusia, dan kesejahteraannya. Fokus dalam kegiatan ini, berusaha menjangkau masyarakat untuk dapat memberdayakan dirinya melalui peningkatan kesehatan.

### **B. Masalah Mitra**

#### **1. Identifikasi Masalah**

DAGUSIBU (Dapatkan, GUnakan, SImpan, BUang) adalah Program Gerakan Keluarga Sadar Obat yang diprakarsai oleh Ikatan Apoteker Indonesia dalam mencapai pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan obat dengan benar (PP IAI, 2014). DAGUSIBU merupakan salah satu upaya peningkatan kesehatan bagi masyarakat yang diselenggarakan melalui kegiatan pelayanan kesehatan oleh tenaga kefarmasian. Hal tersebut sesuai dengan yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah nomor 51 tentang Pekerjaan Kefarmasian pada Bab I Pasal 1 yang menyatakan bahwa pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggungjawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien.

Pengetahuan mengenai obat merupakan suatu hal yang wajib dimiliki masyarakat. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pengobatan mandiri yang dilakukan masyarakat yang memiliki risiko terjadi kesalahan dalam penggunaan obat, penyimpanan, sampai cara membuang obat yang tidak sesuai dengan petunjuk yang ditetapkan. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (2013) menyebutkan bahwa jumlah rumah tangga yang melakukan penyimpanan obat keras sebesar 35,7% dan 27,8% antibiotika untuk keperluan swamedikasi.

Pengetahuan dalam penggunaan obat DAGUSIBU merupakan hal yang terpenting karena pengetahuan merupakan salah satu cara agar dapat menggunakan obat, menyimpan, mendapatkan, dan membuang obat sesuai dengan konsep DAGUSIBU. Bentuk persepsian dan juga penggunaan obat yang tidak tepat, termasuk penyimpanan obat dirumah oleh masyarakat ketika melakukan swamedikasi

(pengobatan sendiri), dan memperoleh antibiotika tanpa adanya resep dokter, merupakan perilaku masyarakat yang keliru dan membuat pengobatan menjadi tidak rasional. Untuk mewujudkan penggunaan obat rasional, masyarakat harus mengetahui cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat dengan benar sehingga terwujud peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Pelayanan Kesehatan yang dapat diberikan tenaga kefarmasian kepada masyarakat antara lain dengan melakukan kegiatan pemberian informasi tentang penggunaan dan penyimpanan sediaan farmasi dan alat kesehatan. Setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik termasuk informasi tentang penanganan obat yang benar (Pujiastuti, 2019). Hal tersebut sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 yang mana telah ditetapkan upaya kesehatan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat dan salah satu kegiatan upaya kesehatan adalah pengamanan dan penggunaan sediaan farmasi dan alat Kesehatan.

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi kesehatan dan pengobatan pada masyarakat di lingkungan kelurahan Jatirasa sehingga DAGUSIBU merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan obat dan pengobatan dalam menghadapi permasalahan kesehatan sehari-hari, untuk menunjang terwujudnya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

## 2. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dengan dilakukannya Pengabdian Kepada masyarakat ini khususnya dalam penyuluhan tentang DAGUSIBU pada masyarakat di sekitar RW 012 di wilayah Kelurahan Jatirasa.

## **BAB II**

### **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

#### **A. Tujuan**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui DAGUSIBU merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan obat dan pengobatan dalam menghadapi permasalahan kesehatan sehari-hari, untuk menunjang terwujudnya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

#### **B. Manfaat kegiatan**

Manfaat dari kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini adalah:

- 1) Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat yang benar dengan program DAGUSIBU.
- 2) Untuk meningkatkan kesehatan masyarakat melalui program DAGUSIBU yang dilakukan oleh tenaga kefarmasian.

#### **C. Kerangka Pemecahan masalah**

Kerangka pemecahan masalah pada Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat serta melakukan edukasi DAGUSIBU, mengenai:

- 1) Pemahaman tentang mendapatkan obat dengan benar.
- 2) Pemahaman tentang menggunakan obat dengan benar.
- 3) Pemahaman tentang menyimpan obat dengan benar.
- 4) Pemahaman tentang membuang obat dengan benar.

Selain itu diharapkan pada pengabdian kepada masyarakat dapat terciptanya komunikasi dua arah antara pembicara dengan masyarakat agar informasi tertarget dapat tercapai.

#### **D. Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis**

Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah masyarakat di sekitar Kelurahan Jatirasa, selain itu pengabdian ini terpusat pada masyarakat usia 30 sampai diatas 55 tahun serta tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat dibawah 30 tahun.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Solusi yang Ditawarkan**

Solusi yang ditawarkan pada proposal pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memberikan penyuluhan tentang DAGUSIBU.

#### **B. Metode Pendekatan**

Metode pendekatan yang digunakan adalah *active and participatory learning* melalui beberapa tahap, yaitu sosialisasi atau ceramah kepada masyarakat mengenai pentingnya DAGUSIBU dalam penggunaan obat dirumah. Pelaksanaan yang terdiri dari tahapan-tahapan sosialisasi yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan pada masyarakat RW 012 Kelurahan Jatirasa, Kota Bekasi, menggunakan obat, menyimpan, mendapatkan, dan membuang obat sesuai dengan konsep DAGUSIBU. Proses sosialisasi dengan menampilkan *powerpoint* terkait materi-materi DAGUSIBU, dan akan dibuatkan leaflet sehingga mudah untuk dipahami dan dibaca oleh ibu PKK RW 012 Kelurahan Jatirasa Kota Bekasi.

#### **C. Partisipasi Mitra**

Pada pengabdian kepada masyarakat kali ini target partisipasi mitra adalah warga di Kompleks Villa Jati Rasa RW 012 dimana pesertanya adalah Ibu-Ibu PKK sehingga diharapkan dengan dilakukannya edukasi DAGUSIBU diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat yang benar dengan program DAGUSIBU.

#### **D. Luaran Penelitian**

Luaran dari hasil PKM ini adalah HaKI berupa flyer.



**BAB IV**  
**HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) telah dilaksanakan di RW 012 Kelurahan Jatirasa Kota Bekasi, pada hari Sabtu tanggal 24 Mei 2023. Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah **“PENYULUHAN KEPADA MASYARAKAT TENTANG DAGUSIBU (DAPATKAN, GUNAKAN, SIMPAN DAN BUANG) OBAT DENGAN BENAR DI RW 012 KELURAHAN JATIRASA KOTA BEKASI”**. Hasil yang diperoleh setelah dilakukannya penyuluhan kepada masyarakat tentang DAGUSIBU diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan benar melalui program DAGUSIBU yang dilakukan oleh tenaga kefarmasian.

**Tabel 1. Capaian Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat**

Mitra Kegiatan	:	PKK RW 012 Kelurahan Jatirasa Kota Bekasi
Pendidikan Mitra	:	-
Persoalan mitra : teknologi, manajemen, sosial ekonomi, hukum, keamanan, lainnya	:	Teknologi, Sistem Informasi yang terbatas, sehingga mendorong terlaksananya kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat serta meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat.
Status sosial mitra : pengusaha mikro, anggota koperasi, kelompok tani/nelayan, PKK/karang taruna, lainnya	:	PKK RW 012 Kelurahan Jatirasa Kota Bekasi
Lokasi		
Jarak PT ke lokasi mitra	:	± 9 KM
Sarana transportasi : angkutan umum, motor, jalan kaki,	:	Kendaraan Pribadi (Motor)

Sarana komunikasi :	:	Paparan secara langsung
Identitas		
Tim PKM		
Jumlah dosen	:	5
Jumlah mahasiswa	:	2
Gelar akademik Dosen	:	Magister Farmasi (M.Farm.), Profesi Apoteker (apt)
Gender	:	Perempuan
Aktivitas PKM		
Metode Pelaksanaan kegiatan : Penyuluhan/ penyadaran	:	Sosialisasi dan Penyuluhan
Waktu efektif pelaksanaan kegiatan	:	(09.00 – 11.30)
<b>Evaluasi kegiatan</b>		
Keberhasilan	:	Terselenggaranya kegiatan penyuluhan kepada masyarakat tentang DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang) Obat dengan benar.
<b>Indikator keberhasilan</b>		
Keberlanjutan kegiatan di Mitra	:	Penyuluhan kembali tentang pelayanan swamedikasi atau pengobatan mandiri terhadap penyakit-penyakit yang sering dialami yang ada disekitar masyarakat.
Persoalan di mitra	:	Terbatasnya akses informasi menyebabkan tingkat pengetahuan tentang DAGUSIBU pada mitra kurang diperoleh dengan maksimal.
<b>Kontribusi Mitra</b>		

Peran serta Mitra dalam kegiatan	:	Sebagai peserta penyuluhan
Kontribusi pendanaan	:	Tidak ada
Peranan Mitra	:	Sebagai peserta penyuluhan
<b>Keberlanjutan</b>		
Alasan keberlanjutan kegiatan mitra	:	Agar mitra mendapatkan informasi yang berkelanjutan dalam pelayanan swamedikasi atau cara pengobatan mandiri yang benar terhadap penyakit-penyakit yang sering dialami yang ada disekitar masyarakat.
<b>Usul penyempurnaan program PKM</b>		
Model usulan kegiatan	:	Program PKM bisa disempurnakan dengan penyuluhan pelayanan swamedikasi atau pengobatan secara mandiri terhadap penyakit-penyakit yang sering dialami untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup masyarakat
Anggaran biaya	:	Rp. 1.400.000
Lain lain	:	-
<b>Dokumentasi (Foto kegiatan)</b>	:	Foto dan dokumentasi kegiatan ada pada lampiran
Produk/ kegiatan yang dinilai bermanfaat dari berbagai perspektif (tuliskan)	:	-
Potret permasalahan lain yang terekam	:	-
<b>Luaran program PKM berupa</b>		

Artikel Ilmiah pada jurnal ber ISSN	:	-
Prosiding dari seminar nasional	:	-
Publikasi pada media masa	:	-
Peningkatan daya saing	:	-
Peningkatan penerapan iptek	:	-
Perbaikan tata nilai masyarakat	:	Ada
Metode atau sistem	:	-
Produk (barang atau jasa)	:	-
HKI	:	<i>Flyer DAGUSIBU</i>
Inovasi baru TTG	:	-
Buku ber ISBN	:	-
Publikasi Internasional	:	-

**BAB V**  
**BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

**A. Anggaran Biaya**

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga	
1	Leaflet	120	Lembar	Rp. 2.500	Rp. 100.000
2	Konsumsi (Snack/Nasi box)	1		Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
3	Transport	1 pack		Rp. 300.000	Rp. 300.000
<b>TOTAL</b>					<b>Rp. 1.400.000</b>

**B. Jadwal Kegiatan**

No	Nama Kegiatan	Juni 2023															
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Persiapan PKM																
	a. Koordinasi dengan Ketua Posyandu.																
	b. membuat surat permohonan untuk kegiatan																
	c. Menyiapkan proposal pelaksanaan penyuluhan																
2	Pelaksanaan PKM																
	a. Mendata peserta absensi																
	b. Pelaksanaan penyuluhan																
3	Pelaporan PKM																
	a. Menyiapkan dan menyusun kegiatan akhir																
	b. Menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilakukan																

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan tentang DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang) obat dengan benar, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan benar melalui program DAGUSIBU serta dapat meningkatkan kesehatan masyarakat yang dilakukan melalui program DAGUSIBU oleh tenaga kefarmasian.

#### **B. SARAN**

Pada pelaksanaan PKM selanjutnya perlu dilakukan penyuluhan pelayanan swamedikasi atau pengobatan secara mandiri terhadap penyakit-penyakit yang sering terjadi di lingkungan sekitar masyarakat.

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Demikian laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami buat dan akan dilaksanakan untuk pengembangan Tridarma Perguruan Tinggi. atas perharian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- IAI. (2014). Pedoman Pelaksanaan Gerakan Keluarga Sadar Obat. Ikatan Apoteker Indonesia.
- RISKESDAS. (2013). Riset Kesehatan Dasar 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Kemkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). Modul Penggunaan Obat Rasional. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Cara Penggunaan Obat. Jakarta: Dirjen Binfar. Kemenkes RI.
- Pemerintah Republik Indonesia (2009): PP Nomor 51 Tahun 2009, tentang Pekerjaan Kefarmasian. Jakarta.
- Pujiatuti, Anasthasia dan Monica Kristiani, 2019, Sosialisasi DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) obat dengan benar pada guru dan karyawan SMA Theresiana I Semarang, *Indonesia Journal of Community Services* Vol 1 No. 1
- WHO (2019): 2019 World Health Organization (WHO). *Promoting rational Use of Medicines*





**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)  
MEDISTRA INDONESIA**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN - PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)  
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)

Jl. Hutan Raya No. 100, Kel. Sepanjang Jaya - Bekasi Telp. (021) 824.1171-77 Fax. (021) 824.1174  
Website: medistra.indonesia.ac.id Email: stikes\_medistra@medistra.indonesia.ac.id

---

**SURAT TUGAS**

**Nomor: 092/STIKes MIPA/A/VI/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yonulian Tri Atmosjo Reuban, M.Farm.

NIDN : 0320099403

Jabatan : Kepala Program Studi Farmasi (S1)

Membawakan tugas kepada:

No	Nama	NIDN / NIK	Program Studi
1	Apt. Lia Wati, S.Farm., M.Farm.	0315088104	Farmasi (S1)
2	Apt. Annisa R. Riyanda Sulayana, M.Farm.	0315079502	Farmasi (S1)
3	Pernika Fera Rahayu, S.Farm., M.Farm.	0421039503	Farmasi (S1)
4	Yonulian Tri Atmosjo Reuban, M.Farm.	0320099403	Farmasi (S1)
5	Apt. Dra. Nuzang Nurhayati, M.Farm.	0407066207	Farmasi (S1)
6	Apt. Deweni Maharani, S.Si., M.Farm.	0325127608	Farmasi (S1)

Untuk mengikuti Pengabdian Kepada Masyarakat dengan topik "Penerbitan kepada Masyarakat tentang Diagnostik (Diagnostik, Genetik, Bioproses dan Biologi) Obat Dengan Bantu Di Baw 012 Kelurahan Jatirasa Kota Bekasi" pada hari Sabtu, 24 Juni 2023 di RW 012 Kelurahan Jatirasa, Kecamatan Jatirasi, Kota Bekasi.

Derraskan surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Bekasi, 09 Juni 2023  
Kepala Program Studi Farmasi (S1)



Yonulian Tri Atmosjo Reuban, M.Farm.  
NIDN: 0320099403

Terdapat:

- Keban STIKes Medistra Indonesia
- Kepala LPPM STIKes Medistra Indonesia
- Peringgal

Lampiran 2 Foto-foto Kegiatan







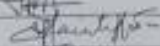






Lampiran 3. Absensi Kegiatan


ABSENSI KEGIATAN PKM  
PROGRAM STUDI FARMASI  
TA 2022 / 2023

Hari / Tanggal : Sabtu, 24 Juni 2023  
Pukul : 09.00 -12.00  
Lokasi : PKK masyarakat RW 012 kelurahan Jatirasa Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Puji Lestari RT 06	
2	Sri Sugianti RT 10	
3	Endah Yuli Yono RT. 11	
4	Gety Sumarti RT 06	
5	Nurhasanah RT 011	
6	Rita Sam RT 06	
7	Sugiyanti RT 11	
8	MADA RT 09	
9	Yeti Sofiah RT. 10	
10	Santi T RT 03	
11	S. Christiyah RT 10	
12	Ida Kumala RT 010	
13	Sundari RT 011	
14	Hanna RT 02	
15	NUR HABIBAH RT 02	
16	Harjati RT 02	
17	Suprianti RT 02	
18	Guliatini RT 01	
19	Rociana RT 03	
20	Yuli S. RT 07	
21	EVA RT 03	
22	Siti Mai RT 11	
23	Turmanah RT 04	
24	Desi Senta RT. 06	
25	Siti Fatimah RT 02	
26	Ti Mulyantika RT 08	
27	Siti RT 08	
28	Hasti RT 07	
29	Clara RT 09	
30	Linda RT. 04	
31	Hadi RT. 02	
32	Cici RT. 07	
33	Itma RT 01	
34	ITA RT. 01	



35	Feriska Fitri Estopi	
36	Munung Nurhasan	
37	Lia Warti	'Karyal -
38	Amysa Ellycorina S.	
39	Melinda B	
40	Pritha Maya	
41	Rizka Ayu Wulandary	
42	Stepany Azahra K	
43	Alyah Zahra	
44	Mohammad Dyauchin	
45	Riqqah Auliya Amanda	
46	Andriyani Putri Kusuma	
47		
48		
49		
50		
51		
52		
53		
54		
55		
56		
57		
58		
59		
60		
61		
62		
63		
64		
65		
66		
67		
68		
69		
70		



## TUJUAN DAGUSIBU

Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan dan pengawasan penggunaan obat yang baik dan benar. Obat bebas yang didapat dari toko obat, apotek, atau obat yang dibeli tanpa resep dokter biasanya dipersiapkan di rumah untuk penanganan sakit tanpa bantuan tenaga kesehatan. Obat-obat tersebut diantaranya obat batuk, pilek atau obat demam.






### STIKES MEDISTRA INDONESIA

# DAGUSIBU

#### COLONGAN OBAT



Obat bebas bisa didapatkan tanpa resep dokter



Obat bebas terbatas bisa didapatkan tanpa resep dokter



Obat keras hanya dengan resep dokter



Narkotik atau Psikotropik, golongan satu tidak untuk pengobatan, hanya dengan resep dokter

obat berisi zat aktif yang dapat mencegah, mengobati, atau mengatasi masalah kesehatan. Obat memiliki potensi positif apabila digunakan secara tepat



**DAPATKAN Obat dengan benar**

Belilah obat di tempat yang paling terjamin, yaitu di Apotek. penyimpanan obat di Apotek lebih terjamin sehingga obat sampai ke pasien dalam kondisi baik.




**GUNAKAN Obat dengan benar**

Penggunaan obat harus sesuai dengan aturan yang tertera pada wadah atau etiket. Obat jenis Antibiotik harus dikonsumsi sampai habis.



**SIMPAN Obat dengan benar**

Supaya obat yang kita pakai tidak rusak maka kita perlu menyimpan obat dengan benar. kebanyakan obat tidak boleh terpapar sinar matahari secara langsung. obat harus disimpan di tempat yang tertutup dan kering. selain itu, jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.



**BUANG Obat dengan benar.**

Bila obat telah kadaluarsa maka obat tidak boleh diminum. Obat jangan dibuang sembarangan, agar tidak disalahgunakan. obat dapat dibuang dengan dibuka kemasannya, di rendam dalam air, atau dipendam dalam tanah.



## DAPATKAN Obat

Dapatkan Obat di sarana resmi seperti apotek, toko obat berizin, klinik dan rumah sakit.



## PENGUNAAN Obat

- Gunakanlah Obat sesuai dengan aturan pakainya.
- Contoh Aturan Pakai Obat:

1. Sehari 2 x 1 tablet. Artinya sehari obat tersebut digunakan 2 kali (misalnya pagi dan malam) dan setiap kali minum obat sebanyak 1 tablet.
2. Sehari 3 x 1 Sendok teh. Artinya sehari obat tersebut digunakan sebanyak 3 kali (misalnya pagi, siang dan malam) dan setiap kali minum obat sebanyak 1 sendok teh.
3. Sehari 2 x 2 kapsul. Artinya sehari obat tersebut diminum sebanyak 2 kali (misalnya pagi dan malam) dan setiap kali minum obat sebanyak 2 kapsul.



Sebelum : saat perut kosong (1/2-1jam sebelum makan)

Sewaktu : saat makan (Setelah makan sajian pertama)

Setelah : Saat lambung terisi makanan (Setelah makan sampai 1/2jam)

2x1 : setiap 12 jam

3x1 : setiap 8 jam

4x1 : setiap 6 jam



## PENYIMPANAN Obat



- Baca aturan penyimpanan obat pada kemasan.
- Jauhkan dari jangkauan anak.
- Jauhkan dari sinar matahari langsung/lembab/suhu tinggi dan sebagainya.
- Simpan dalam kemasan asli dan dengan etiket yang masih lengkap.
- Periksa tanggal Kedaluwarsa dan kondisi obat.
- Kunci almari penyimpanan obat

## BUANG Obat dengan benar.

- Hilangkan semua label dari wadah obat.
- Untuk kapsul, tablet atau bentuk padat lain, hancurkan dahulu dan campur obat tersebut dengan tanah, atau bahan kotor lainnya, masukkan plastik dan buang ke tempat sampah.
- Untuk cairan selain antibiotik, buang isinya pada kloset. Dan untuk cairan antibiotik buang isi bersama wadah dengan menghilangkan label ke tempat sampah.
- Intinya: obat harus dimusnahkan dan tidak tersisa.



### Contact Us

Phone: 081586165061

Email: [liawarti.abadi19@gmail.com](mailto:liawarti.abadi19@gmail.com)

Web: <https://stikesmedistra-indonesia.ac.id/>

**STIKES MEDISTRA  
INDONESIA**  
Jl. Cut Mutia Raya No. 88A  
Sepanjangjaya Bekasi 3200  
Indonesia.

